

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu cara atau kegiatan dalam penelitian yang diawali dengan rumusan masalah hingga membuat kesimpulan. Berdasarkan pendekatan yang digunakan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dari kedua penelitian tersebut perbedaannya terletak pada tujuan atau target penelitian. Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian untuk mencapai tujuan melalui teori, sedangkan penelitian kuantitatif data yang disajikan berupa angka dan fokus penelitiannya untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell penelitian kualitatif adalah:

“Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan Upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis kata secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan”⁶³

Berdasarkan tema yang dibahas penelitian ini digolongkan dengan penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan

⁶³ Mustamil Ahmad Kusumastuti, Adhi ; Khoiron, “Metode Penelitian Kualitatif,” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 1 (2019): 161.

untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian tertentu, menggambarkan sifat suatu individu, gejala, fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia, atau keadaan dan situasi kelompok tertentu secara tepat.⁶⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Instrument selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung saja. Begitu juga tingkat keterlibatan peneliti selama proses pengumpulan data harus melakukan partisipan secara utuh.⁶⁵

Peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian di lokasi mulai tanggal 21 Oktober 2024 hingga 14 April 2025. Waktu tersebut termasuk dalam masa perpanjangan penelitian yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. MAN 1 Kota Kediri beralamat di JL. SUNAN AMPEL, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Sekolah atau lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sekaligus sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang unggul di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A. MAN 1 Kota Kediri ini letaknya sangat strategis terletak di kota sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

⁶⁴ Zuhri Abdusshomad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

⁶⁵ Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Alasan peneliti memilih MAN 1 Kota Kediri karena salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka dengan baik, para guru juga sudah mengikuti workshop dan sosialisasi mengenai kurikulum Merdeka.

2. Sejarah Singkat MAN 1 Kota Kediri

MAN 1 Kota Kediri, beralamat di jalan Sunan Ampel Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Madrasah Aliyah Negeri II kota Kediri adalah institusi pendidikan yang cukup tua, yang berdiri sejak tahun 1966. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri II diawali berdirinya SP IAIN Al-Jamiah Al-Islamiah Al-Hukumiyah (SP IAIN Al-Jamiah) cabang Yogyakarta di Kediri. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama “Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri”. Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama No. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk pada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA mengubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI adalah peralihan atau perubahan dari sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud No. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum.

Sejak tahun 1997 MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI menjadi MAN Ketrampilan dengan mendapat bantuan baik gedung maupun peralatannya dari Islamic Development Bank (IDB), yang meliputi : KetErampilan elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kriya Tekstil, dan Otomotif.

Pada Tahun 2016 MAN Kediri II Kota Kediri mengalami perubahan nama berdasarkan KMA RI No. 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah maka MAN Kediri II Kota Kediri menjadi MAN I Kota Kediri. Seiring dengan diterimanya keputusan Dirjen Pendis No. 1023 tahun 2016 tentang pedoman penelenggaraan program ketrampilan di Madrasah Aliyah maka MAN Kediri II Kota Kediri yang telah berubah menjadi MAN I Kota Kediri juga menyelenggarakan penyelenggara program MAN penyelenggara keterampilan.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Visi MAN 1 Kota Kediri adalah mewujudkan peserta didik yang mem”PESONA“(Prestasi, Efektif, Smart, Optimis, Nasionalis, dan Akhlak Karimah) Indikatornya:

- 1) Prestasi memiliki kompetensi dalam Iptek sehingga mampu meningkatkan peringkat lulusan terbaik SMA/ MA se Indonesia. Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi negeri favorit. Berprestasi dalam Lomba-lomba akademis maupun non akademis seperti KIR, Olimpiade Sains, PMR, Olah Raga, Kesenian, Kreativitas/Paskibraka, dan Karya Sastra baik di tingkat daerah, regional, nasional, maupun internasional.
- 2) Efektif memiliki sikap dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan output yang diinginkan. Ketika sesuatu dianggap efektif, itu berarti memiliki hasil

yang diinginkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang dalam dan jelas.

- 3) Smart memiliki wawasan atau menunjukkan kemampuan mental tingkat tinggi, mampu memberikan ide-ide cemerlang dan mampu mengambil keputusan yang tepat.
- 4) Optimis memiliki kemampuan melihat sisi positif dari sesuatu, mengharapkan hal-hal menjadi baik. percaya bahwa kami memiliki keterampilan dan kemampuan untuk mewujudkan hal-hal yang baik.
- 5) Nasionalis memiliki wawasan kebangsaan, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI. Adapun kebiasaannya berupa setiap hari sebelum pelajaran dimulai siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya, melaksanakan upacara bendera dan atau apel serta memperingati Hari Besar Nasional.
- 6) Akhlaqul-Karimah Memiliki sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika tinggi seperti berbakti kepada orang tua, menghormati guru, tenaga kependidikan dan menghargai sesama, ikhlas dan rajin beramal, berkata dan berbuat jujur dan benar, karakter warga madrasah yang mandiri, bertanggung jawab, berdisiplin dan ber-etos kerja

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

- 1) Mengimplementasikan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha esa serta menghargai terhadap ciptaanNya (merujuk pada SKL satuan pendidikan Dimensi sikap nomor 1).
- 2) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah dalam ketertiban, keamanan, kekeluargaan, ikhlas dan rajin beramal, menghormati yang lebih tua serta bersikap jujur, mandiri, bertanggungjawab, berdisiplin dan beretos kerja tinggi; (merujuk pada SKL satuan pendidikan Dimensi sikap nomor 2, 3 dan 4);
- 3) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang terprogram melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM dan Berbudaya Lingkungan) guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik serta mewujudkan lulusan yang berprestasi, mandiri, dan produktif dan siap melanjutkan ke perguruan tinggi; 5 (merujuk pada SKL satuan pendidikan Dimensi ketrampilan nomor 1 dan 2).
- 4) Terwujudnya sumber daya yang berkarakter, berbudaya dan mencintai dan melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, baik

dan nyaman (merujuk pada SKL satuan pendidikan dimensi Sikap).

- 5) Menguasai dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Informasi, Keterampilan (Elektro, Tata Boga, Tata Busana, Otomotif Mobil, Otomotif Motor, Tata Rias dan Kriya Tekstil serta Multimedia) dan Bahasa Asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) untuk menghadapi tantangan global yang berlandaskan pada budaya bangsa; (merujuk pada SKL satuan pendidikan dimensi Pengetahuan).

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik.
- 2) Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan.
- 4) Meningkatkan skil peserta didik baik dari segi keterampilan dan kemampuan.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.
- 6) Mewujudkan visi sekolah sesuai dengan keilmuan guru masing-masing.

4. Sumber Daya Manusia

a. Guru

No.	Nama Guru	No.	Nama Guru
1.	Dra. Nurul Ichmiati	44.	Mabruri, S.Ag.
2.	Dra. Nurhayati	45.	Erna Soehartatik, S.Pd.
3.	Fanny Hargianto, S.Pd.	46.	Wiyono, S.S.
4.	Drs. Agus Hariwiyoko	47.	Totok Triasmono, S.Pd.
5.	Drs. Sakun	48.	Ardhana Reswari, S.Sej.
6.	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.	49.	Moch. Afiq Dwi Arifin, S.Pd.
7.	Siti Setyamurni, S.Ag., M.Pd.I	50.	Astin Agustina, S.Si.
8.	Drs. Iksanutakwin	51.	Muhammad Addib Zubaidi, S.Pd.
9.	Drs. Mochamad Nurkholis	52.	Bakrul Baktiar, S.Ag
10.	Drs. Hariyono	53.	Ahmad Asyik, S.Pd.
11.	Dra. Tri Indah Hayati	54.	Yuliati, S.Pd.
12.	Juliani Fitrijah, S.Pd.	55.	Mujahid Alex Yahya, S.H.I.
13.	Mariatul Kiptiyah, S.Pd.	56.	Drs. Zaenal Arifin
14.	Drs. Ali Mursidi	57.	Arifudin Prabowo, S.Pd.
15.	Joko, S.Pd.	58.	Yuliani, S.Pd.
16.	Agus Supriyadi, S.Pd.	59.	Uyunul Fauziah, S.Pd.
17.	Ahmad Rifai, S.Pd.	60.	Umi Hanik, S.Ag.
18.	Imam Toyib, S.Pd.	61.	Dra. Masrukah
19.	Joko Susanto, S.Pd.	62.	Lilik Indarti, S.Pd.
20.	Badi'ah, S.Ag.	63.	Dra.Nurani Effendi
21.	Ratna Susetiawaty, S.Pd.	64.	Yuni Alfiahi, SPd.
22.	Muhammad, S.Ag.	65.	Andhi Yuwono, S.E., S.Pd.
23.	Drs. Moh. Masnun	66.	Asri Ad Hasari, S.Pd.I
24.	Sujono, S.Pd.	67.	Dewi Ratnasari, S.Pd.
25.	Ahmad Basori, S.Ag.	68.	Ulfa Eka Amalia, S.Pd.
26.	Pudji Astuti, S.Pd.	69.	Robert Setiawan Putro, M.Pd.
27.	Ali Sahbana, S.Si	70.	Muhammad Alwy S., M.Si.
28.	Miftahul Janah, S.Ag.	71.	Binti salimah, M.Pd.I
29.	Ira Fatmawati, S.Pd.	72.	Nur Yahya, S.Pd. M.Ag.
30.	Sri Hastutik, S.Pd.	73.	Agus Munif M., S.Sn
31.	Ira Nurdiana, S.Pd.	74.	Lydia Puspa J.D., S.Pd.
32.	Mufidiyah, S.Pd.	75.	Dewi Ayu Istiqomah S.Pd.
33.	Bambang P. Irawan, S.Pd.	76.	Imung Murna Aziza, S.Pd.
34.	Dyah Rini Kusumati, S.Pd.	77.	Mohammad Muhyiddin, S.Sn

35.	Zetty Azizatun Ni'mah., M.Pd.I	78.	Moh. Riyadlotush S., S.Ag.
36.	Anwar fauzi, S.Pd, M.Pd.I	79.	Ahmad Miftahun Ni'am, M.Pd
37.	Rahardian Fatawi, S.Ag.	80.	Lucki M. Khumaini, S.T
38.	Sujinem, S.Pd.	81.	Umi Zahro M., M.Pd.
39.	Fatikh Catur W.A, S.Pd.	82.	Arief Fatur Roqi Nur Satiantoro, S.Pd.
40.	Darwati Lutfiani, S.Pd.	83.	Chintara Kintary Lelangeningati, S.Pd.
41.	Dewi Aisyah M. Z., S.Ag.	84.	Mohammad Abdul Rozaq, S.Pd.
42.	Moh. Agus Hasanuddin, S.Ag.	85.	Mohammad Rullian Okta Fernanda

b. Siswa

Kelas	Jurusan	L	P	Total
X	A	16	20	36
	B	10	26	36
	C	12	24	36
	D	9	22	31
	E	12	22	34
	F	12	21	33
	G	12	23	35
	H	13	22	35
	I	13	22	35
	J	14	21	35
	K	14	22	36
	L	14	21	35
	M	15	21	36
Jumlah		166	287	453
XI	AGAMA	16	15	31
	BAHASA	9	19	28
	IPA 1	14	19	33
	IPA 2	12	22	34
	IPA 3	15	18	33
	IPA 4	14	22	36
	IPA 5	11	24	35
Jumlah		159	251	410

	AGAMA	7	28	35
	BAHASA	11	20	31
	IPA 1	10	26	36
	IPA 2	10	26	36
	IPA 3	10	24	34
	IPA 4	11	22	33
	IPS 5	14	22	36
Jumlah		136	277	413
Jumlah Keseluruhan				
	L		P	Jumlah
	461		815	1276

c. Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
1.	Nurfa'ida, S.Pd.I.	Kepala Urusan Tata Usaha
2.	Ratna Irawati, S.Kom.	Bendahara
3.	Zein Arief Yusuf, M.H.	Pengadministrasi Perpustakaan
4.	Kudori	Pelaksana Pengelola Bahan Kepegawaian
5.	Anas Khoiri, A.Md.	Pengelola Pengembangan Manajemen Sekolah
6.	Slamet Santoso	Petugas Keamanan
7.	Romadon	Pengadministrasi Perpustakaan
8.	Agus Setiawan	Pramu Kebersihan
9.	Kemat	Pramu Kebersihan
10.	Nur Imamah, S.Pd.I.	Pengadministrasi (Urusan Bantuan Sosial)
11.	Sikhatul Kholifah, S.Pd.	Pengadministrasi Umum (di Kurikulum)
12.	Mishbahul Munir	Pengadministrasi Kepegawaian
13.	M. Ahsani Taqwim	Pengadministrasi (Urusan BMN)
14.	Tutie Rakhmawati, S.E.	Pengadministrasi (Ruang BK)
15.	Anang Siswo Nugroho, S.Kom.	Teknisi Komputer
16.	Sya'roni	Tenaga Kebersihan/ Pesuruh
17.	Luki Sumarsono, S.Kom.	Pengadministrasi Umum
18.	Sulton Fahrudin	Petugas Keamanan/ SATPam

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah informasi, fakta, atau keterangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah gejala atau bahan untuk pemecahan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, berupa keterangan naratif, keterangan atau fakta tersebut tidak dapat dihitung secara matematis. Sehingga data kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara, hasil observasi, dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Menurut Bungin sebagaimana yang telah dikutip oleh Rahmadi, merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh langsung dari narasumber yang dianggap mengetahui serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data melalui wawancara. Dalam hal ini Sumber data meliputi:⁶⁶

- 1) Waka bidang kurikulum MAN 1 Kota Kediri.
- 2) Guru mata pelajaran fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri.
- 3) Peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri.

⁶⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, [htTPs://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

- 4) Observasi proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri, lokasi penelitian, serta kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama berupa data dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Dapat berupa dokumen yang berasal dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal, laporan, dan media massa.⁶⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ialah peneliti sebagai instrument utama, peneliti mencari data dengan melakukan interaksi dengan informan atau subjek yang diteliti, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara bertatap muka langsung dengan informan untuk memperoleh informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi pembelajaran

⁶⁷ Feby Sri Yelvita, "Dampak Pandemi Covid 19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia II(Persero) Cabang Teluk Bayur," *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

dan asesmen mata Pelajaran fiqih kelas X pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri. Wawancara yang pertama dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 kepada salah satu guru mata Pelajaran fiqih yaitu bapak Zaelani.⁶⁸ Beberapa informan yang diperlukan untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Waka bidang kurikulum MAN 1 Kota Kediri.
- b. Guru mata pelajaran fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri.
- c. Peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung untuk menghasilkan fakta dilapangan. Dari kegiatan observasi tersebut akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh.⁶⁹

Observasi dilakukan peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan informasi mengenai implementasi pembelajaran dan asesmen mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yang berkaitan dengan letak geografis MAN 1 Kota Kediri.

⁶⁸ Ida Bagus Gde Pujaastwa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," 2016, 1–11.

⁶⁹ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, 15-22.

- b. Proses kegiatan belajar mengajar Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran fiqih terkait perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan asesmen.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di sekolah yang menunjang pelaksanaan peningkatan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran fiqih seperti ruang kelas, gedung, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui bahan yang sudah tertulis oleh Lembaga dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, tertulis, gambar maupun elektronik.⁷⁰

Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa dokumen proses pembelajaran dan asesmen mata Pelajaran fiqih yang bertujuan untuk mendapatkan data dan menjawab fokus masalah yang terkait.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini ialah:

- a. Modul ajar yang berisi mengenai Tujuan Pembelajaran, Rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran, Langkah pembelajaran, Media pembelajaran.
- b. Buku mata Pelajaran Fiqih yang berisi materi pembelajaran, kegiatan, dan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- c. Instrumen Asesmen yang berisi mengenai berbagai bentuk tes, tugas, atau proyek yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman dan prestasi siswa.

⁷⁰ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Sebelum menyusun instrument penelitian, penting untuk diketahui bentuk-bentuk instrument yang digunakan dalam penelitian.

1. Interview atau wawancara merupakan pembicaraan perorangan atau kelompok yang dilakukan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.⁷¹
2. media penyimpanan. Peneliti mencatat hasil wawancara dengan menggunakan alat perekam, handphone, kamera, dan kamera video. Apabila peneliti kesulitan mencatat hasil wawancara, maka dapat menggunakan alat perekam.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keabsahan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Nuning Pratiwi triangulasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁷³.

Macam-macam triangulasi yang sering digunakan:

⁷¹ Muhammad Arifin, "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan," *Implementation Science* 39, no. 1 (2014): 1.

⁷² Ibid. 18

⁷³ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14.

1. Triangulasi sumber ialah menggali kebenaran informasi tertentu dengan melalui berbagai sumber dan metode, missal melalui wawancara, observasi, dokumen, catatan, dan gambar atau foto.
2. Triangulasi metode atau Teknik dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda bisa menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumen.⁷⁴
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan Kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan situasi dan kondisi yang berbeda.⁷⁵

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Rijali analisis data merupakan Upaya mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan yang lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitidkan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisi perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁶

Menurut Sugiyono analisis data adalah sebuah proses Menyusun dan mencari sevara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁷

⁷⁴ Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, and Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 225–32.

⁷⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

⁷⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

⁷⁷ Sugiyono, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2022, 180.

Model analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono ialah analisis data interaktif. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas dengan menggunakan analisis data melalui reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁸

1. Reduksi data ialah sebuah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang muncul dalam penulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang cukup menguasai permasalahan yang diteliti, melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang, sehingga bisa mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
2. Display atau penyajian data merupakan tahap yang menyuguhkan hasil penelitian yang telah disusun kedalam lembar kerja penelitian. Menurut miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan

⁷⁸ Sugiyono, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2022, 200

apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.